DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

Optimising Madrasah Teachers' Competence in Scientific Writing in Suela Subdistrict, East Lombok, West Nusa Tenggara

Optimalisasi Kompetensi Guru Madrasah Dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kecamatan Suela Lombok Timur

Dwi Wahyudiati*[1], Devi Qurniati[2], Fitriani Putri[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Mataram
*E-mail:dwiwahyudiati@uinmataram.ac.id[1], chemistrydevi@uinmataram.ac.id[2]
230109001.mhs@uinmataram.ac.id[3]

Abstract

The low competence of madrasah teachers in writing scientific papers, along with the limited culture of literacy and scientific publication, has become a serious issue that hinders teachers' professional development. Therefore, the main objective of this community service activity is to improve the professional competence of madrasah teachers in writing high quality scientific papers. The method used in this community service activity is the ABCD (Asset Based Community Development) method. The method consists of five stages, namely: (1) Discovery, (2) Dream (Formulation of Shared Expectations), (3) Design Stage, (4) Delivery (Programme Implementation); (5) Destiny (Sustainability and Institutionalisation). The results obtained from the community service activity showed an increase in madrasah teachers' conceptual understanding of the importance of scientific work in professional development and improving the quality of education; The activity also encouraged a culture of literacy and scientific publication among madrasah teachers as part of scientific development and the fulfilment of professional obligations, such as promotion and certification; and fostered a collaborative network among teachers in the field of scientific writing and publication.

Keywords*: Optimisation, Madrasah Teacher Competence, Scientific Work*

Abstrak

Rendahnya kompetensi guru madrasah dalam menulis karya ilmiah serta masih terbatasnya budaya literasi dan publikasi ilmiah menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius yang mengakibatkan terhambatnya pengembangan profesionalisme guru. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan pengabdian yaitu untuk meningkatkan kompetensi profesional guru madrasah dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ABCD (Asset Based Community Development) yang memiliki lima tahapan yaitu; (1) Discovery, (2) Dream (Perumusan Harapan Bersama), (3) Tahap Design, (4) Delivery (Implementasi Program); (5) Destiny (Keberlanjutan dan Pelembagaan). Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yaitu meningkatnya pemahaman konseptual guru madrasah tentang pentingnya karya ilmiah dalam pengembangan profesionalisme dan peningkatan mutu Pendidikan; mendorong budaya literasi dan publikasi ilmiah di kalangan guru madrasah sebagai bagian dari pengembangan keilmuan dan pemenuhan kewajiban profesional, seperti kenaikan pangkat dan sertifikasi; dan menumbuhkan jejaring kolaboratif antar guru dalam bidang penulisan & Publikasi karya ilmiah.

Kata kunci*: Optimalisasi, Kompetensi Guru Madrasah, Karya Ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan era digital yang ditandai dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang mempengaruhi setiap bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan zaman berbanding lurus dengan perkembangan permasalahan yang dihadapi, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia untuk menyelesaikannya. Dengan demikian, pendidikan dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan global abad 21. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia memerlukan upaya sistematis dan berkelanjutan, salah satunya melalui pengembangan kompetensi profesional guru. Salah satu indikator profesionalisme guru adalah kemampuan dalam menyusun karya ilmiah,

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

termasuk Penelitian Tindakan Kelas dan artikel ilmiah lainnya. Dengan demikian, guru diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan melalui penulisan karya ilmiah, karena penulisan karya ilmiah menjadi salah satu bentuk kontribusi guru dalam pengembangan profesional mereka.

Karya ilmiah memiliki peran penting bagi guru, antara lain: (1) mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendorong mereka untuk lebih kritis dalam mengevaluasi pendekatan pembelajaran; (2) mendokumentasikan kemajuan dan inovasi yang telah diterapkan di kelas, sehingga guru dapat berbagi temuan atau inovasi dengan komunitas akademik; (3) mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam praktik pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran (Sujarwo et al., 2024; Putra et al., 2023; Rohmah et al., 2023; Rozi et al., 2023; Foeh et al., 2022). Pentingnya karya ilmiah juga tercermin dalam proses kenaikan pangkat bagi guru. Dalam sistem kepegawaian, penyusunan karya ilmiah menjadi salah satu syarat mencapai golongan yang lebih tinggi, seperti dari IVa ke IVb. Karya ilmiah menjadi indikator kinerja guru dalam melakukan penelitian, baik itu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau jenis penelitian lainnya, sehingga dapat memperlihatkan dedikasi dan kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Fauzi et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan masih banyak guru yang masih menghadapi tantangan dalam menyusun karya ilmiah karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam menulis secara akademik (Mustaqim, 2023; Widodo et al., 2020). Situasi serupa juga terjadi pada madrasah-madrasah di Kecamatan Suela, Lombok Timur. Kecamatan Suela adalah salah satu wilayah di Kabupaten Lombok Timur yang memiliki 9 Madrasah dengan jumlah guru sekitar 140 orang. Berdasarkan hasil observasi awal, kompetensi guru madrasah dalam menulis karya ilmiah masih rendah serta masih minimnya publikasi ilmiah di kalangan guru madrasah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan metodologi penelitian, minimnya akses terhadap referensi yang relevan, serta kurangnya bimbingan dan motivasi dalam menulis karya ilmiah.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut ialah memberikan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga diharapkan guru-guru madrasah di Kecamatan Suela, Lombok Timur dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun karya ilmiah dan artikel yang relevan dengan pembelajaran.

Permasalahan utama yang dihadapi ialah masih rendahnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah. Meskipun sebagian guru telah mengikuti pelatihan sebelumnya, penerapan hasil pelatihan tersebut masih minim karena kurangnya pendampingan lanjutan dan keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang memadai. Selain itu, tuntutan administratif dan beban kerja sehari-hari kerap membuat para guru kesulitan untuk meluangkan waktu dalam mengembangkan karya tulis ilmiah secara konsisten. Kondisi ini berdampak pada rendahnya angka publikasi ilmiah guru serta minimnya dokumentasi inovasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah, padahal karya tulis ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam pengembangan karir guru, yaitu dalam pengajuan angka kredit untuk mencapai golongan yang lebih tinggi. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dirumuskan permasalahan utama yaitu: (1) rendahnya kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah; (2) minimnya publikasi ilmiah di kalangan guru; dan (3) kurangnya pendampingan berkelanjutan dalam pengembangan karya ilmiah. Melihat kebutuhan tersebut, pendampingan penulisan karya ilmiah sangat relevan dan dibutuhkan.

Optimalisasi kompetensi guru madrasah merupakan upaya sistematis, berkelanjutan, dan terarah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru madrasah agar mampu menjalankan tugasnya secara efektif sesuai tuntutan kurikulum, kebutuhan peserta didik, serta perkembangan teknologi dan pedagogi modern. Optimalisasi kompetensi guru madrasah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara holistik, mewujudkan visi madrasah sebagai lembaga unggul dalam iman dan ilmu, serta menjawab tantangan abad 21 dan Society 5.0 dengan tetap menjaga nilai-nilai Islami. Strategi Optimalisasi Kompetensi Guru Madrasah dapat dilakukan melalui: (1) pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan (PKB), yaitu Fokus pada penguatan

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

pedagogik, digitalisasi pembelajaran, dan inovasi berbasis nilai Islam; (2) pendampingan dan komunitas belajar (MGMP/KKG Madrasah) Model PLC (*Professional Learning Community*) yang dapat diterapkan untuk memperkuat kompetensi melalui diskusi rutin, penulisan karya ilmiah, serta kolaborasi penelitian tindakan kelas; (3) digitalisasi madrasah & literasi TIK, dimana penguasaan perangkat digital dan platform pembelajaran daring menjadi bagian dari kompetensi wajib madrasah modern; (4) pemanfaatan refleksi & karya Ilmiah, dimana Guru yang mampu menulis karya ilmiah (PTK, artikel, modul ajar) menunjukkan kompetensi profesional dan reflektif yang tinggi (Hasanah et al., 2022; Ulum, 2021).

Berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan antara lain; (1) Kegiatan penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan oleh Mediatati dan Jati (2023) menunjukkan bahwa hasil bimtek guru-guru TK berbasis PTK mampu meningkatkan kemampuan menyusun artikel ilmiah dengan cukup baik dan cukup layak dipublikasikan. Persamaan dengan pengabdian yang dilakukan yaitu berfokus pada pembimbingan kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah, tetapi perbedaannya pada pengabdian yang akan dilakukan yaitu sasaran tindakannya pada guru-guru madrasah bukan pada guru TK; (2) Tanjung & Arifudin (2023) dengan judul Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Jurnal Ilmiah. Persamaannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis jurnal ilmiah, tetapi perbedaannya pada pengabdian yang dilakukan sasaran tindakan pada guru madrasah; (3) Fauzi & Mardiana (2021) dengan judul Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. Persamaannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, tetapi perbedaannya pada pengabdian yang dilakukan sasaran tindakan pada guru madrasah dan tidak berfokus pada bentuk PTK; dan (4) Foeh et al., (2022) dengan judul Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SD GMIT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. I-Com: Indonesian Community Journal. Persamaannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru, tetapi perbedaannya pada pengabdian yang dilakukan sasaran tindakan pada guru madrasah bukan pada guru SD.

Tujuan utama dari kegiatan pendampingan ini ialah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru madrasah, khususnya dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik dan berkualitas. Adapun tujuan khusus dari kegiatan pendampingan ini antara lain; (1) Memberikan pemahaman konseptual kepada guru madrasah tentang pentingnya karya ilmiah dalam pengembangan profesionalisme dan peningkatan mutu Pendidikan; (2) Melatih guru dalam menulis karya ilmiah yang mencakup penyusunan kerangka tulisan, penggunaan metodologi yang tepat, pengolahan data sederhana, serta cara merujuk sumber secara ilmiah; (3) Mendampingi guru dalam menyusun karya ilmiah yang berbasis praktik pembelajaran di kelas, sehingga karya tersebut tidak hanya memenuhi tuntutan administratif, tetapi juga bermanfaat dalam peningkatan mutu pembelajaran; (4) Mendorong budaya literasi dan publikasi ilmiah di kalangan guru madrasah sebagai bagian dari pengembangan keilmuan dan pemenuhan kewajiban profesional, seperti kenaikan pangkat dan sertifikasi; dan (5) Menumbuhkan jejaring kolaboratif antar guru dalam bidang penulisan dan pertukaran pengalaman, yang dapat memperkuat komunitas belajar dan pengembangan profesi secara berkelanjutan. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan para guru madrasah di Kecamatan Suela dapat lebih aktif, produktif, dan percaya diri dalam menyusun serta mempublikasikan karya ilmiah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ABCD (*Asset Based Community Development)*, yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada aset atau potensi yang dimiliki oleh mitra. Metode ini dipilih karena dapat mendorong partisipasi aktif para guru serta dapat meningkatkan keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian berakhir. Metode ini memiliki lima tahapan yaitu :

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

1. *Discovery* (Penemuan Aset/Identifikasi Potensi)
   Tahap ini berfokus pada penemuan, identifikasi, dan penggalian aset, potensi, serta kekuatan yang dimiliki oleh komunitas. Pada tahap ini, pendekatan pemberdayaan tidak dimulai dari masalah atau kekurangan, tetapi dari sumber daya positif yang telah tersedia. Fokusnya adalah mengidentifikasi kemampuan individu guru, pengalaman penelitian sebelumnya, serta dukungan lembaga madrasah. Proses ini menjadi fondasi untuk merancang program berdasarkan potensi nyata yang sudah ada.
2. *Dream* (Perumusan Harapan Bersama)
   Pada tahap Dream, komunitas diajak membayangkan kondisi ideal atau perubahan positif yang ingin diwujudkan. Tahap ini memfasilitasi guru untuk menetapkan visi bersama, misalnya terciptanya budaya menulis ilmiah, terbitnya artikel di jurnal, atau terbentuknya komunitas menulis yang aktif di madrasah. Tahap ini penting untuk membangun motivasi dan arah perubahan jangka Panjang.
3. *Design* (Perencanaan Intervensi Berbasis Aset)
   Tahap *Design* adalah proses menyusun strategi dan rencana tindakan berdasarkan aset yang telah ditemukan dan harapan bersama yang telah dirumuskan. Perencanaan mencakup bentuk pendampingan, tahapan pelatihan, model mentoring, pembagian tugas, serta jadwal kegiatan. Rancangan yang dibuat harus realistis, terukur, dan sesuai kapasitas komunitas guru.
4. *Delivery* (Implementasi Program)
   Tahap *Delivery* adalah tahap pelaksanaan, Pada tahap ini, komunitas menjalankan rencana aksi, menyusun karya ilmiah dan mengevaluasi hasil kegiatan.
5. *Destiny* (Keberlanjutan dan Pelembagaan)
   Tahap *Destiny* berorientasi pada keberlanjutan program melalui penguatan kapasitas komunitas, serta pembentukan mekanisme yang memastikan bahwa perubahan positif dapat terus berlangsung setelah kegiatan pendampingan selesai. Pada tahap ini, komunitas tidak hanya melaksanakan program, tetapi juga membangun kebiasaan, dan komitmen yang memungkinkan keberlanjutan jangka panjang.

Untuk mendukung keefektifan pelaksanaan metode ABCD yang digunakan, maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan strategi dan metode yang terencana, partisipatif, dan berkelanjutan. Pendampingan dirancang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keterampilan dan pembentukan kebiasaan menulis di kalangan guru. Berikut beberapa strategi yang akan dilakukan:

1. Menggunakan Pendekatan Partisipatif dan Kontekstual, dimana guru dilibatkan guru secara aktif dalam setiap tahap kegiatan serta materi dan contoh yang digunakan disesuaikan dengan konteks lokal dan latar belakang guru, agar mudah dipahami dan diterapkan.
2. Bertahap dan Berkelanjutan (*Sustainable Coaching*), dimana kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan dasar, praktik penulisan, hingga revisi dan publikasi. Selain itu, terdpapat sesi tindak lanjut (*follow-up*) dan mentoring setelah pelatihan inti untuk menjaga keberlanjutan hasil.
3. Kolaboratif dan Berbasis Komunitas, dimana guru-guru membentuk kelompok belajar/komunitas guru untuk saling berbagi pengalaman dan mendukung proses penulisan secara kolektif.
4. Berorientasi pada Output, dimana setiap peserta didorong untuk menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai hasil akhir pendampingan, baik berupa artikel ilmiah, maupun PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

Melaui metode ABCD dan penerapan strategi yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan peningkatan kompetensi bagi guru-guru madrasah di Kecamatan Suela, khususnya dalam hal kemampuan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Penguatan kapasitas ini diharapkan tidak hanya mendukung profesionalisme guru dalam pengembangan karier dan kenaikan pangkat, tetapi juga mendorong tumbuhnya budaya literasi dan penelitian di lingkungan madrasah. Dengan tersedianya pendampingan, pelatihan, dan praktik langsung penulisan karya ilmiah, guru-guru diharapkan mampu menghasilkan tulisan yang layak dipublikasikan, baik dalam bentuk artikel ilmiah, laporan penelitian tindakan kelas, maupun karya tulis lainnya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu membangun jejaring kolaborasi antara akademisi.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) aspek keterampilan, yang ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah sesuai kaidah akademik yang dinilai berdasarkan karya ilmiah yang dihasilkan; (2) aspek sikap, yang ditunjukkan melalui peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan keaktifan guru selama mengikuti kegiatan pendampingan; (3) aspek sosial, yang ditunjukkan melalui terbentuknya kelompok belajar atau komunitas penulis di lingkungan madrasah; dan (4) aspek output, yang diukur melalui jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dan dipublikasikan oleh guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru Madrasah Tsanawiah se-Kecamatan Suela, yang dilaksanakan selama 6 minggu, yaitu dari bulan Oktober sampai November 2025. Beberapa tahapan kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut:

1. Discovery (Penemuan Aset/Identifikasi Potensi)
   Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:
   a. Melakukan pemetaan awal terhadap aset individu dan institusi, seperti guru-guru yang pernah menulis artikel ilmiah, kepala madrasah yang mendukung kegiatan ilmiah, atau komunitas guru seperti KKG atau MGMP. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam penentuan metode kegiatan pendampingan yang tepat.
   b. Mengidentifikasi keterampilan, pengalaman, dan potensi yang dimiliki guru dalam hal penulisan ilmiah dengan melakukan wawancara (Mengumpulkan data awal).

   Hasil pemetaan menunjukkan bahwa sebagian besar guru madrasah masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah, terutama pada aspek penyusunan struktur artikel, penulisan landasan teori, teknik sitasi, serta penggunaan bahasa ilmiah. Meskipun demikian, pemetaan juga menemukan sejumlah aset yang dapat dikembangkan, yaitu Guru-guru Madrasah Tsanawiah di Kecamatan Suela memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, para Kepala Madrasah di Kecamatan Suela juga sangat mendukung kegiatan untuk peningkatan profesionalisme guru, serta adanya keberadaan komunitas MGMP dan KKG di Kecamatan Suela.
2. Dream (Perumusan Harapan Bersama)
   Pada tahap ini dilakukan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama perwakilan guru dan kepala madrasah Tsanawiah di Kecamatan Suela untuk menggali harapan, tujuan, dan visi bersama terkait peningkatan kemampuan menulis ilmiah. Pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) ini guru-guru menyampaikan harapan mereka untuk mampu menyusun karya ilmiah serta dapat mempublikasikannya pada jurnal ilmiah. Mereka juga berharap agar dapat terbentuknya budaya menulis di madrasah, dan tersedianya program belajar yang berkelanjutan. Tahap ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan menulis guru-guru Madrasah Tsanawiah di Kecamatan Suela masih terbatas, namun mereka memiliki komitmen yang besar untuk berkembang, yang menjadi modal penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

3. Design (Perencanaan Intervensi Berbasis Aset)
   Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:
   a. Merancang program pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru madrasah
   b. Mengorganisir mentor/tim pendamping
   c. Menentukan indikator capaian keberhasilan kegiatan (misalnya: draf artikel, naskah PTK, atau publikasi di jurnal guru).

   Hasil perancangan meliputi penetapan agenda pelatihan penulisan karya ilmiah, pembentukan kelompok kecil pendampingan, dan penentuan narasumber pelatihan yaitu Dr. Lalu Sumardi, M.Pd dan Hendy Aldian, M. Pd. Pada tahap ini juga ditentukan indikator keberhasilan kegiatan yaitu tersusunya draf artikel peserta pendampingan yang selanjutnya di submit di jurnal.

4. Delivery (Implementasi Program)
   Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:
   a. Workshop Penulisan Karya Ilmiah, yaitu pelatihan intensif mengenai dasar-dasar penulisan ilmiah, struktur karya tulis, pemilihan topik, penulisan kutipan dan daftar pustaka, serta etika akademik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2025 di Madrasah Tsanawiyah Maraqitta'limat Suela Lombok Timur. Kegiatan ini diikuti oleh 20 guru-guru Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Suela.

Gambar 1. Peserta Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Kegiatan Workshop ini dibagi mejadi beberapa sesi. Sesi pertama pembukaan oleh fasilitator/pengabdi (Prof. Dr. Dwi Wahyudiati, M. Pd dan Devi Qurniati, M. Pd) yang didampingi oleh kepala Madrasah tempat lokasi kegiatan yaitu Kepala Madrasah MTs Maraqitta'limat Suela Lombok Timur.

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Workshop Penulisan Karya Ilmiah

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

Setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan sesi pendampingan yaitu penyampaian materi oleh narasumber yang dimoderatori oleh Diki Wahyudi, M. Hum. Narasumber kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.

Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Gambar 5. Kegiatan Diskusi pada Workshop Penulisan Karya Ilmiah

b. Bimbingan Teknis (Bimtek) yaitu sesi praktik langsung dalam menyusun karya tulis dengan pendampingan narasumber atau fasilitator, sedangkan Klinik Menulis (Writing Clinic), yaitu sesi konsultasi dan koreksi naskah individu atau kelompok, diamana setiap

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

peserta mendapatkan umpan balik (feedback) secara langsung terhadap karya tulis yang sedang disusun. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 dan 30 Oktober 2025 di Madrasah Tsanawiyah Maraqitta'limat Suela Lombok Timur. Adapun dokumentasi kegiatan Bimtek dan Klinik Menulis dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7.

Gambar 6. Kegiatan Bimtek

Gambar 7. Kegiatan Klinik Menulis

c. Pendampingan Daring (Online Mentoring), yaitu menggunakan platform komunikasi (WhatsApp Group, Google Classroom, atau Zoom) untuk diskusi, pengumpulan tugas, dan konsultasi jarak jauh secara fleksibel.
d. Simulasi Publikasi, yaitu simulasi proses pengiriman artikel ke media atau jurnal sederhana, termasuk penulisan surat pengantar, pemformatan sesuai template, dan komunikasi dengan editor.
e. Monitoring dan Evaluasi Berkala. Monitoring, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memantau progress kegiatan pengabdian, baik pada saat pelaksanaan maupun pasca pelaksanaan. Monitoring yang dilakukan pada saat pengabdian adalah meninjau pelaksanaan kegiatan apakah berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun atau tidak. Misalnya, waktu pelaksanaan, jumlah sesi, pemateri, peserta, serta fasilitas yang didapatkannya, kesiapan panitia baik yang mengurus acara maupun yang bertugas menyiapkan kebutuhan-kebutuhan konsumsi dan sebagainya. Adapun kegiatan Evaluasi, yaitu upaya menghimpun informasi yang bertujuan untuk memberikan masukan atau evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan sehingga dapat bermanfaat untuk perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan sesaat setelah setiap sesi kegiatan dilakukan bersama tim pengabdi baik yang berasal dari unsur mahasiswa maupun unsur guru

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

sebagai tuan rumah. Hasil evaluasi berupa apresiasi atas keberhasilan maupun kritik terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi. Hal-hal baik dapat diteruskan dan ditingkatkan, sedangkan yang belum maksimal dapat diperbaiki untuk menghindari kesan buruk dari para peserta.

5. Destiny (Keberlanjutan dan Pelembagaan)
   Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:
   a. Membentuk komunitas guru penulis di madrasah sebagai wadah belajar berkelanjutan.
   b. Membangun kerja sama berkelanjutan antara madrasah dan perguruan tinggi mitra untuk pendampingan lanjutan dan peluang publikasi.
   c. Menyusun laporan capaian dan refleksi bersama mitra untuk mengukur perubahan kompetensi sebelum dan sesudah kegiatan.

   Pada tahap ini, Guru-guru Madrasah Tsanawiah di Kecamatan Suela membentuk kelompok belajar menulis di madrasah dan memanfaatkan forum MGMP sebagai wadah untuk berbagi progres tulisan.

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru Madrasah Tsanawiah se-Kecamatan Suela diawali karena adanya kebutuhan guru madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui penulisan karya ilmiah. Hasil pemetaan awal menunjukkan bahwa guru-guru Madrasah Tsanawiah se-Kecamatan Suela memiliki motivasi yang besar dalam menulis, namun mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah terutama pada aspek penyusunan struktur artikel, penulisan landasan teori, teknik sitasi, serta penggunaan bahasa ilmiah. Adanya kesulitan guru tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah yang terarah dan berkelanjutan. Demikian juga Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan masih banyak guru yang masih menghadapi tantangan dalam menyusun karya ilmiah karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam menulis secara akademik (Mustaqim, 2023; Widodo et al., 2020).

Melalui sesi pelatihan, diskusi, dan praktik menulis, guru mulai mengembangkan pemahaman tentang struktur artikel, penulisan landasan teori, teknik sitasi, serta penggunaan bahasa ilmiah. Materi pelatihan yang diberikan sangat membantu mereka dalam belajar menyusun karya ilmiah. Kegiatan Bimbingan teknis dan klinik menulis menjadi sarana yang efektif bagi para guru dalam membangun pemahaman mereka untuk menyusun karya ilmiah, karena para guru dapat langsung belajar menyusun bagian-bagian artikel dan memperoleh umpan balik secara berkelanjutan. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Putra et al. (2023) dan Kusmaryono & Basir (2022) yang menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan intensif mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah secara signifikan. Karya ilmiah memiliki peran penting bagi guru, antara lain: (1) mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendorong mereka untuk lebih kritis dalam mengevaluasi pendekatan pembelajaran; (2) mendokumentasikan kemajuan dan inovasi yang telah diterapkan di kelas, sehingga guru dapat berbagi temuan atau inovasi dengan komunitas akademik; (3) mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam praktik pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran (Sujarwo et al., 2024; Putra et al., 2023; Rohmah et al., 2023).

Pada tahap selanjutnya, kemampuan menulis guru-guru Madrasah Tsanawiah se-Kecamatan Suela menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Mereka mulai mampu merumuskan masalah pembelajaran secara sistematis, menghubungkannya dengan teori yang relevan, serta menyusun argumen yang lebih runtut dan berbasis data. Adanya kelompok belajar menulis yang telah dibentuk dapat membangun komitmen para guru untuk melanjutkan publikasi setelah kegiatan pendampingan. Hasil tersebut sesuai dengan temuan Suhardi & Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa model pendampingan kolaboratif berbasis komunitas mampu meningkatkan keterampilan menulis sekaligus membangun budaya akademik di kalangan guru. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat mendorong budaya literasi dan publikasi ilmiah di kalangan guru madrasah.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

Hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru Madrasah Tsanawiah se-Kecamatan Suela menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah. Pada tahap awal, sebagian besar guru belum memahami struktur penulisan karya ilmiah. Mereka mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah terutama pada aspek penyusunan struktur artikel, penulisan landasan teori, teknik sitasi, serta penggunaan bahasa ilmiah. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kemampuan menulis guru sangat kurang sehingga perlu diberikan pendampingan penulisan karya ilmiah yang terarah dan berkelanjutan. Kegiatan pendampingan ini sangat penting dilakukan karena kemampuan penyusunan karya ilmiah dapat mengembangkan pengetahuan dan profesi, termasuk di bidang pendidikan (Nurulhayati 2020). Selain itu, karya ilmiah bukan hanya produk akhir, tetapi juga proses berpikir kritis, analitis, dan reflektif dalam menyikapi fenomena. Karya ilmiah memiliki peran strategis dalam: (1) pengembangan Profesionalisme Guru dan Dosen sebagai indikator kompetensi profesional dan kinerja akademik; (2) peningkatan mutu pembelajaran, dimana hasil penelitian di kelas (PTK) dapat memperbaiki metode atau strategi pembelajaran; (3) kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan yaitu meningkatkan khasanah keilmuan melalui temuan-temuan baru; (4) pemenuhan Kebutuhan Karier dan Kenaikan Pangkat (Saragih, 2021).

Selama proses pendampingan, hasil observasi menunjukkan adanya perkembangan positif dari sesi ke sesi. Pada pertemuan pertama, partisipasi peserta pendampingan masih terbatas, terutama ketika diminta untuk menyampaikan ide penelitian atau memberikan tanggapan terhadap contoh artikel ilmiah yang diberikan. Namun pada pertemuan berikutnya, keaktifan guru mulai terlihat dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan, keberanian peserta dalam menyampaikan draf penelitiannya, serta kesediaan mereka dalam menerima masukan dari narasumber dan peserta lain. Metode pendampingan berbasis praktik langsung dan pemberian umpan balik kepada peserta sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta pelatihan. Hasil ini sejalan dengan temuan Japar et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pelatihan dapat meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri peserta secara signifikan.

Selain adanya peningkatan partisipasi, hasil evaluasi terhadap draf artikel yang dihasilkan peserta menunjukkan adanya kemajuan dari kualitas penulisan. Pada awal kegiatan, sebagian besar draf artikel peserta belum sesuai dengan referensi, bahasa ilmiah yang digunakan belum tepat, dan sistematika tulisan masih belum runtut. Setelah melalui proses pendampingan, sebagian besar guru telah mampu menyusun draf artikel dengan sistematika yang lebih runtut, menggunakan bahasa ilmiah yang tepat, dan menggunakan sumber referensi yang sesuai. Faktor keberhasilan tersebut karena adanya keseriusan peserta dalam mengikuti setiap tahap kegiatan serta tersedianya sesi konsultasi dan mentoring bagi peserta sehingga peserta memahami kekurangan draf mereka. Hasil ini sesuai dengan temuan Triyanti & Sulistiyono (2023) yang menyatakan bahwa pendampingan intensif dengan umpan balik berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan ilmiah peserta. Adapun perbandingan kemampuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan terdapat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pendampingan

Aspek	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Pemahaman struktur karya ilmiah	Rendah, belum sistematis	Meningkat, sudah sistematis
Kemampuan sitasi & referensi	Terbatas, banyak kesalahan	Lebih tepat dan sesuai kaidah
Penggunaan bahasa ilmiah	Kurang sesuai	Lebih formal dan akademik
Kemampuan menyusun draf artikel	Belum mampu secara utuh	Mampu menyusun draf artikel
Kepercayaan diri menulis	Rendah	Meningkat

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

Berdasarkan tabel 1 di atas, kegiatan pendampingan memberikan nilai tambah yang nyata. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa faktor pendukung, antara lain: tingginya motivasi dan partisipasi aktif peserta, dukungan dari kepala madrasah, serta adanya metode pendampingan yang berbasis praktik langsung dan umpan balik berkelanjutan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dialami dalam kegiatan ini antara lain: waktu pendampingan yang terbatas, perbedaan kemampuan peserta, serta kurangnya pengalaman guru dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi dan dalam analisis data. Kendala-kendala tersebut memengaruhi kecepatan penyelesaian draf artikel.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini memberikan perubahan nyata bagi guru-guru Madrasah Tsanawiah di Kecamatan Suela. Perubahan tersebut terlihat dari: (1) meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah yang ditunjukkan melalui tersusunnya draf artikel yang lebih sistematis dan sesuai kaidah akademik; (2) meningkatnya keaktifan dan kepercayaan diri guru dalam mengikuti kegiatan ilmiah; (3) terbentuknya komunitas belajar menulis yang mendukung keberlanjutan kegiatan; serta (4) meningkatnya kesiapan guru dalam mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal atau prosiding. Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah guru melalui kegiatan pengabdian yang berfokus pada kegiatan pelatihan dan pendampingan (Putra et al, 2023; Suhardi & Gunawan, 2021; Japar et al., 2025; Triyanti & Sulistiyono, 2023; Ghozi et al, 2024; Sukarni, Sudar & Tusino, 2022; Hapsery & Warapramesti, 2024.

Sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan kegiatan pengabdian, tim pengabdi telah menyusun beberapa langkah tindak lanjut yang akan dilaksanakan setelah kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah ini berakhir. Penyusunan tindak lanjut ini bertujuan untuk memastikan bahwa kemampuan dan keterampilan yang telah diperoleh peserta tidak terhenti pada saat pelatihan, tetapi peserta harus terus mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka agar tercipta budaya literasi ilmiah yang kuat di lingkungan madrasah.

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah monitoring dan evaluasi lanjutan terhadap karya ilmiah yang sedang disusun oleh para peserta. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui pertemuan secara daring dan komunikasi aktif melalui grup pendampingan. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan agar peserta tetap memperoleh umpan balik atas draf artikel mereka. Monitoring dan evaluasi lanjutan ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan sehingga para guru memiliki pendampingan yang memadai hingga draf karya ilmiah benar-benar mencapai standar yang disyaratkan.

Tindak lanjut berikutnya adalah tim pengabdian akan menyediakan layanan konsultasi bagi peserta yang membutuhkan masukan lebih banyak atas draf artikel mereka, karena berdasarkan hasil evaluasi, masih terdapat peserta yang mengalami kesulitan teknis dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi (Zotero/Mendeley) dan menganalisis data. Kegiatan konsultasi ini dilakukan secara daring maupun luring tergantung pada kesiapan guru. Tindak lanjut lain yang direncanakan adalah menyelengarakan workshop lanjutan tentang publikasi ilmiah, khususnya bagi guru yang telah menyelesaikan draf artikelnya. Workshop ini akan berfokus pada teknikpublikasi yaiut cara memilih jurnal yang sesuai, cara melakukan submit dengan benar, serta strategi dan upaya untuk menghadapi proses reviu dari editor dan reviewer jurnal. Workshop lanjutan ini bertujuan agar guru mmeudahkan guru dalam mempublikasikan artikel mereka sehingga angka publikasi guru dapat meningkat.

Selanjutnya, tim pengabdian juga akan mengembangkan modul penulisan karya ilmiah yang dapat digunakan oleh guru. Modul ini berisi panduan dalam menyusun artikel ilmiah, contoh-contoh artikel yang baik, daftar jurnal yang relevan dengan bidang pendidikan, serta cara menggunakan perangkat referensi dan teknik parafrase ilmiah. Modul ini akan diberikan kepada madrasah mitra sebagai modul mandiri yang bisa digunakan oleh guru kapan saja. Sebagai bentuk penguatan jangka panjang, tim pengabdian akan mencoba mencari peluang kolaborasi dengan berbgai komunitas guru seperti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) atau KKG untuk

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

memperluas pendampingan ke sekolah lain. Melalui kolaborasi ini, diharapkan kegiatan pendampingan penulisan ilmiah dapat melibatkan lebih banyak guru dari berbagai mata pelajaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru madrasah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon serta apresiasi yang sangat positif dari para peserta. Semua peserta merasa bahwa kegiatan pendampingan ini sangat bermanfaat bagi guru dan bisa meningkatkan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kompetensi profesional guru madrasah dalam menyusun karya ilmiah, telah tercapai dengan baik, yang ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan guru dalam menyusun draf artikel ilmiah sesuai kaidah akademik. Kegiatan pendampingan ini juga memperluas kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan. Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan pendampingan yang bersifat partisipatif, berbasis praktik langsung, serta adanya umpan balik berkelanjutan yang memungkinkan guru memperbaiki kualitas tulisan secara bertahap. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, antara lain waktu pendampingan yang relatif singkat, perbedaan kemampuan awal peserta, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi pendukung seperti aplikasi manajemen referensi dan dalam analisis data. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan beberapa upaya lanjutan, antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan pendampingan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. Madrasah perlu membangun kebijakan internal yang mendorong budaya literasi ilmiah, misalnya membentuk kelompok penulis di lingkungan madrasah.
3. Perlu dibentuk komunitas guru penulis di tingkat kecamatan atau kabupaten (sejenis MGMP internal madrasah) sehingga guru dapat saling berbagi pengalaman dan memotivasi satu sama lain.
4. Madrasah diharapkan menyediakan akses ke jurnal ilmiah, buku ajar, maupun perangkat pendukung seperti software referensi (Zotero/Mendeley) agar guru lebih mudah melakukan penelusuran pustaka
5. Perguruan tinggi perlu memperkuat kemitraan dengan madrasah sebagai bagian dari Tri Dharma.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama RI, Universitas Islam Negeri Mataram, LP2M UIN Mataram, serta Program Studi Tadris Kimia yang telah memberi dukungan secara finansial dan suport terhadap terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aldian, H., Wahyudiati, D., Bahtiar, B., & Alfarisi, S. (2025). The Influence of Science Laboratory Management on Increasing Manager Performance at SMA IT Yarsi Mataram. *Journal of Research in Education and Pedagogy*, *2*(3), 396-404.

Cahyani, P., Utami, D. P., Pujianti, P., & Yanti, Y. E. (2024). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SD melalui Kelas Daring: Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 303–310.

Ekawarna, E., & Salam, M. (2020). Pelatihan PTK: Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 195–205.

Fauzi, I., & Mardiana, D. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya.

Fathoni, A. I.M., Fitri, A., Cindarbumi, F. (2025). Escalation of Literacy at Elementary School Level with AR-Based Learning Media to Realize SDGs in Ngablak Village. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(6), 1740-1751.

Foeh, Y., Saingo, Y. A., Daik, M. A., Bekuliu, D. A., Adu, S. H., Selan, R. F. M., & Daud, K. A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SD GMIT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. I-Com: *Indonesian Community Journal*.

Ghozi, M., Mahfud, H., Mulyanto, H., & Suparmanto. (2024). Upaya Pendampingan Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMK di Penajam Paser Utara. *Jurnal Community*, 3(2), 122–130

Hapsery, Y., & Warapramesti, M. (2024). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MAN 2 Nganjuk. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 1–10.

Hasanah, S. U., & Sulha, S. (2022). Optimalisasi Kompetensi Guru melalui Karya Ilmiah. JETL.

Irwanto, I., Wahyudiati, D., Saputro, A. D., & Laksana, S. D. (2023). Research trends and applications of gamification in higher education: A bibliometric analysis spanning 2013–2022. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, *18*(5), 19-41.

Japar, M., Nadiroh, N., Hermanto, H., Fadhillah, D., & Pradityana, K. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah: Solusi Meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru PPKN di DKI Jakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 1–12

Kementerian Agama RI. (2017). Peta Jalan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.

Kusmaryono, I., & Basir, M. A. (2022). Workshop penulisan artikel ilmiah sebagai pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di sekolah menengah atas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyaraka*t, 6(1), 254–260.

Mansyur, U., & Akidah, I. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru MTs DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM).*

Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning* (7:2), 155-159.

Mustaqim, D. Al. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Nurulhayati, I. (2020). Menulis Karya Ilmiah Secara Sistematis. Yogyakarta: Deepublish.

Putra, L. V., Rini, Z. R., & Saptanto, D. D. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.

Qurniati, D., & Wahyudiati, D. (2023). Improving Students STEM Skills Through the Development of an E-Learning Chemistry Book Integrated with Sasak Local Wisdom. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *9*(12), 11181-11188.

Rohmah, H. N., Juliantika, & N, S. R. P. (2023). Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.

Rozi, M. A. F., & Nabilah, M. M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS) Tulungagung. DIMAR: *Jurnal Pendidikan Islam*.

Sahwan, S., Fadli, A., & Wahyudiati, D. (2024). Student Management at State Primary School (Sdn) 1 Buwun Mas Secotong District West Lombok Regency. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, *5*(1), 563-573.

Saragih, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Ilmiah Guru melalui Pendekatan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Profesi*.

Suhardi, & Gunawan. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru di Indonesia. *Jurnal Community Development*, 2(3), 1–10

Sibawaih, A. R., Citriadin, Y., & Wahyudiati, D. (2024). The relationship of transformational leadership of the head of the madrasa and boarding school with the tahfizd ability of the

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i3.30417

Qur'an students at MA Shaykh Zainuddin NW Anjani. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *10*(1).

Sukarni, N., Sudar, D., & Tusino. (2022). Pendampingan Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel Ilmiah secara Blended bagi Guru SMA. *Jurnal Abdimas*, 6(1), 55–63

Sumiati, H. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah PTK di SMP Negeri 4 Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 6(2).

Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. Abdimas Pedagogi: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.

Triyanti, & Sulistiyono, A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SMP Negeri Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 45–53.

Ulum, M. N. (2021). Kompetensi Guru Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 155–168.

Wahyudiati, D., & Qurniati, D. (2025). Improving students' critical thinking skills through the development of e-learning-based chemistry textbooks. *Journal of Research in Mathematics, Science, and Technology Education*, *2*(2), 155-161.

Wicaksana, M. F., Suparmin, & Sudiatmi, T. (2023). Pendampingan peningkatan profesionalitas guru Bahasa Indonesia melalui literasi menulis artikel di jurnal ilmiah. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1).

Widodo, A., Jaelani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Nalisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91.